

No. Daftar : 261/PLS/VI/2014

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUNAN PAUD
LEMBAGA PKBM AZ ZAHRA KABUPATEN KEPAHIANG**



SKRIPSI

OLEH :

EVI DIAN NOPITASARI

A 1 J 0 10023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BENGKULU

2014

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUNAN PAUD
LEMBAGA PKBM AZ ZAHRA KABUPATEN KEPAHIANG**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata I Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bengkulu

oleh

Evi Dian Nopitasari

A 1 J 0 10023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BENGKULU

2014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S. Al Baqarah : 153)*

- ❖ *Ya Allah jadikan aku rela dengan takdir-Mu, hingga aku tahu apa yang menjadi bagianku pasti akan datang padaku dan apa yang bukan bagianku tidak akan pernah menimpahku. (DR. Aidh Al- Qarni)*

- ❖ *Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-mu lah engkau berharap (Q.S Al-Insyirah :6-8)*

- ❖ *Jangan pernah menyerah sekalipun engkau tak mampu lagi berdiri (Evi Dian Nopitasari)*

PERSEMBAHAN

Perjalanan panjang telah kulewati dengan hari- hari yang penuh dengan suka dan duka, serta linangan air mata serta doa kepada –NYA. Alhamdulillah satu cita – cita dapat terwujud saat ini.

Sembah sujudku Robb pencipta, serta pemilik ruh dan jasadku. Tanpa Kuasa – Mu, Ya Allah..... semua ini takkan pernah terwujud. Dengan penuh sujud dan syukur skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda Sulaiman dan Ibundaku Marini, untuk pengorbanan ayahanda yang mencari nafkah dibawah terik matahari demi keluargamu, untuk ibunda tersayang yang telah banyak berkorban untuk anandamu ini, ku-ucapkan terima kasih banyak karena selama ini telah membesarkanku, memberikan aku kasih sayang, do'a, serta dukungan moril dan materil, serta kesabaran dan keikhlasanmu menanti keberhasilan dan kesuksesanku. Ya Allah buatlah kedua orang tua tersenyum melihat keberhasilanku, serta sayangilah mereka seperti mereka menyayangi diriku selama ini.*
- ❖ Saudara yang sangat aku cintai Ade Wahyudi Putra, Terima kasih atas senyuman, do'a, serta dukungan moril menjadikan aku mampu menyelesaikan skripsi ini dan mencapai keberhasilan.*
- ❖ Sanak saudaraku terimakasih atas dukungan dan do'a kalian semua.*
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku yang mendukung dan memberi motivasi , terima kasih telah berada disaat suka dan dukaku(Ela, Riri, Widia, Dewi, Eka, Atul, Memey, Resi,)*

- ❖ *Teman-teman seperjuanganku mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNIB angkatan 20010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga persahabatan ini akan selalu terjaga hingga masa tua kita nanti. Amin.....*
- ❖ *Teman yang sudah aku anggap sebagai adik dan terkadang suka iseng (Fitri Y, Tika, Dona, Fitri D) terimakasih atas dukungan kalian.*
- ❖ *Teman KKN Kertapati Mudik Bengkulu Tengah (kak Rio, kak Ferry, Dwie, Cici Butet, dang Rivan, ayuk Sari, Davi Potter) terimakasih atas dukungan kalian.*
- ❖ *Teman PPL SMA N 04 Kota Bengkulu terimakasih atas do'a kalian(bang Norman, Arsela, Novan, ayuk Anita, mz Dwie, Tri, atuk Elwan, Meky, Peko, Sonya, Elva dan lain-lain)*
- ❖ *Kepada seseorang, yang selalu mendengar keluh kesah dan tangisku. Yang akan menjadi pendamping hidupku. Nantinya.....Amin....*
- ❖ *Agama dan Almamaterku yang kubanggakan.*

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUNAN PAUD

LEMBAGA PKBM AZ ZAHRA

KABUPATEN KEPAHIANG

Oleh :

Evi Dian Nopitasari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra telah berhasil dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan atau belum. Berdasarkan tujuan umum tersebut dapat dijabarkan kedalam tujuan khusus yaitu : 1) Untuk mengetahui standar tingkat pencapaian program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra kabupaten Kepahiang. 2) Untuk mengetahui standar pendidikan dan tenaga kependidikan program kerja tahunan PAUD di PKBM az Zahra Kabupaten Kepahiang. 3) Untuk mengetahui standar isi, proses dan penilaian program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang. 4) Untuk mengetahui standar sarana dan prasarana pengelolaan dan pembiayaan program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai nara sumber yaitu Helmiyesi, M.Si (Ketua PKBM Az Zahra), Lita Ovatina (Sekretaris PKBM Az Zahra sekaligus Kepala Sekolah PAUD), dan Yesti Depika (Bendahara PKBM Az Zahra sekaligus tutor PAUD). Hasil penelitian menunjukkan : evaluasi pelaksanaan program kerja tahunan PAUD telah berhasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. *Pertama*, standar tingkat pencapaian perkembangan program kerja tahunan PAUD sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. *Kedua*, standar pendidikan dan tenaga kependidikan program telah dilaksanakan dengan baik, meliputi : (a) melaksanakan rencana program pengajaran tahunan, (b) melaksanakan rencana program semester dan RKM/RKH, (c) melaksanakan jadwal pelaksanaan harian, (d) menggunakan alat-alat bantu, (e) melaksanakan PBM/evaluasi, (f) mengatur pelaksanaan kartu laporan pribadi, (g) melaksanakan BP, (h) memelihara dan mengatur GK, (i) mengatur pengisian buku induk, kleper, observasi, mutasi, (j) mengatur penilaian anak, (k) merencanakan UKS, (l) memperingati hari-hari penting, (m) melaksanakan class meeting. *Ketiga*, standar isi, proses dan penilaian sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. *Keempat*, standar sarana dan prasarana pengelolaan dan pembiayaan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan, Program Kerja Tahunan, PAUD, PKBM

ABSTRACT

EVALUATION OF WORK IMPLEMENTATION PROGRAM EARLY CHILDOOD EDUCATION INSTITUTE PKBM AZ ZAHRA KEPAHIANG REGENCY

Presented By :

Evi Dian Nopitasari

The purpose this research is to know work implementation program early childhood education at PKBM Az Zahra has been successful in implementation suitable with the plan activity that appointed or not yet. Based on this general can be described into special purpose namely: 1) to know the planning work program early childhood education at PKBM Az Zahra Kepahiang regency, 2) to know the implementation work program early childhood at PKBM Az Zahra Kepahiang regency, 3) to know the evaluation work program early childhood education at PKBM Az Zahra Kepahiang regency.

The research that used is qualitative research with technique data collection through interview, observation, and documentation. As the resources are Helmiyesi, M.Si (PKBM Az Zahra chief), Lita Ovatina (PKBM Az Zahra secretary and head of early childhood education), and Yesti Depika (PKBM Az Zahra treasurer and tutor of early childhood education). The result of research show : the implementation work the plan that appointed. First, the implementation of work program early childhood education has been needs analysis conducted before the implementation program. Second, the implementation program been there accuracy of the planning program, including: (a) presence of purpose determination, (b) been there making time and schedule activities, (c) facilities and infrastructures that needed is complete, (d) presence endorsement from partner that involved in annual work program. Third, in general obstacle that be faced only partially learners delayed pay monthly cash.

Keywords: Evaluation, Implementation, Work program, Early childhood education, PKBM

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, sebagai persyarratan penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Adapun judul skripsi penulis adalah: **“EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PAUD LEMBAGA PKBM AZ ZAHRA KABUPATEN KEPAHANG”**. Tujuan penulis skripsi ini untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolahh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Manap Soemantri, M. Pd_selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNIB.
3. Bapak Drs. M. Izzudin,M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1, yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktunya serta memberikan masukan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Sazili Muchtar, M.Si selaku pembimbing II, yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktunya serta memberikan masukan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.
5. Umi Helmiyesi selaku Ketua PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PAUD AZ-ZAHRA Kabupaten Kepahiang.
6. Bapak dan Ibu Dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Bengkulu.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan pada Program S-1 Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis, dan semoga kita semua mencapai kesuksesan.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan semangat yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.....

Penulisan menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Segala kebenaran dan kemudahan datangnya dari Allah SWT.

Bengkulu, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Desain Penelitian	7
F. Ruang lingkup Penelitian	7
G. Defenisi Konsep variabel	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Konsep Pendidikan Nonformal	11
B. Konsep Perencanaan.....	15
C. Konsep Pelaksanaan	19
D. Konsep Evaluasi	19
E. konsep PKBM.....	22
F. konsep Program Kerja.....	23
G. konsep PAUD.....	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara	30
2. Observasi	31
3. Dokumentasi.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Validitas Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN.....	79

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Tahunan PAUD
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Surat keterangan izin penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu
- Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 6. Materi Pelatihan
- Lampiran 7. Program Kerja Tahunan PAUD
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Surat Pernyataan Bebas Plagiat
- Lampiran 11. Rencana Kegiatan Harian
- Lampiran 12. Silabus
- Lampiran 13. Laporan Keuangan
- Lampiran 14. Penilaian Anak
- Lampiran 15. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan cara meningkatkan pendidikan yang terdapat pada masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 menegaskan bahwa "...jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya".. Pendidikan Informal dan Nonformal merupakan pendidikan yang berlangsung di luar sekolah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam Pendidikan Formal.

Dalam bagian lain, pasal 26 ayat 3 menyebutkan bahwa :

Adapun jenis-jenis Pendidikan Non Formal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta Pendidikan lain yang ditunjukkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Penyusunan program-program pendidikan luar sekolah mengacu pada peraturan pemerintah (PP) No. 73 tahun 1991, yaitu sebagai berikut :

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.

2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama, mulai dari keluarga, masyarakat dan pemerintah. Tiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan terutama pada sisi kesepahaman dan kepedulian mereka terhadap masalah pendidikan. Jika salah satu saja dari komponen ini tidak memiliki kepedulian terhadap pendidikan, maka bisa dipastikan bahwa usaha-usaha pembangunan yang akan maupun sedang dilakukan mengalami hambatan maka bisa dikatakan bahwa keterpaduan tiga komponen tersebut terhadap dunia pendidikan dapat melahirkan suatu kekuatan besar baik itu berupa pemikiran, skill dan keahlian yang difungsikan dalam rangka pembangunan sebuah bangsa.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan PKBM merupakan salah satu program Pendidikan Non Formal. Kompleksnya permasalahan yang ada di masyarakat merupakan wadah bagi PKBM untuk mengaplikasikan konsep dan teori yang telah didapat, dalam hal ini PKBM diharapkan mampu dalam menghadapi dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah : tempat pembelajaran dan tempat sumber informasi bagi masyarakat yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat. Wadah ini berisi berbagai jenis keterampilan fungsional untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya.

PKBM juga merupakan salah satu satuan pendidikan non formal sebagai wadah atau lembaga pendidikan yang dibentuk dan dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat yang secara khusus berkonsentrasi pada upaya pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan komunitas masyarakat tersebut.

Dengan diberlakukannya UU No. 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini bahwa:

Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Yuliani Nurani, 2009:42).

Evaluasi pada hakekatnya merupakan upaya pengamatan, penilaian dan pengukuran secara terus menerus sejak tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan suatu kegiatan. Mengingat program PKBM berpusat pada masyarakat, maka evaluasi dalam program penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian hasil belajar. Masing-masing tahapan penilaian tersebut mempunyai prosedur sendiri, namun saling berkaitan antara tahapan satu dengan yang lain. Apabila suatu program kegiatan tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program. Sebagai contoh apabila setelah dievaluasi PKBM ini telah mencapai keberhasilan dalam pelaksanaannya, maka untuk kedepannya diharapkan kegiatan seperti ini dapat diadakan lagi. Dan sebaliknya apabila terdapat kegagalan, maka akan diberikan masukan-masukan terhadap komponen pelaksanaan kegiatan guna kelanjutan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat kenyataan diatas maka evaluasi merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan karena setiap kegiatan yang telah terlaksana dapat dinilai apakah berjalan dengan berhasil ataupun mengalami kegagalan.

Atas dasar pemikiran di atas maka penulis tertarik meneliti secara lebih mendalam mengenai perencanaan dan evaluasi yang diselenggarakan PKBM Az Zahra dengan judul *Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Tahunan PAUD Lembaga PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang*.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dapat dirumuskan: ‘Bagaimana evaluasi pelaksanaan program kerja tahunan PAUD lembaga PKBM Az zahra kabupaten Kepahiang?’.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana standar tingkat pencapaian perkembangan program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra kabupaten Kepahiang?
2. Bagaimana standar pendidik dan tenaga kependidikan program kerja tahunan PAUD di PKBM az Zahra Kabupaten Kepahiang?
3. Bagaimana standar isi, proses, dan penilaian program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang?
4. Bagaiman standar sarana dan prasarana program kerja tahunan di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program kerja tahunan PAUD pada lembaga PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan atau belum.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui standar tingkat pencapaian perkembangan program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra kabupaten Kepahiang.
2. Untuk mengetahui standar pendidik dan tenaga kependidikan program kerja tahunan PAUD di PKBM az Zahra Kabupaten Kepahiang.
3. Untuk mengetahui standar isi, proses, dan penilaian program kerja tahunan PAUD di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.
4. Untuk mengetahui standar sarana dan prasarana program kerja tahunan di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Peneliti : sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengetahui evaluasi pelaksanaan program kerja PAUD PAUD yang sudah dilakukan oleh PKBM Az-Zahra.
2. Lembaga-lembaga pendidikan nonformal : diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai salah satu acuan bagi

PKBM tempat penelitian maupun PKBM lain terhadap apa yang semestinya dilakukan oleh PKBM dalam melayani masyarakat.

3. Peneliti yang akan datang : penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran, dan referensi bagi para peneliti yang akan datang, yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut dan lebih spesifik.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe analisa dan deskriptif. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1997 : *dalam* Evin Tiasari tahun 2009). Pengumpulan data dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam yang bertujuan untuk memahami pengalaman mengenai evaluasi pelaksanaan program kerja PAUD pada lembaga PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang .

F. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti menyadari bahwa idealnya penelitian ini mencakup program kerja tahunan PKBM Az Zahra secara keseluruhan, namun karena ada berbagai keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada program kerja PAUD At Thoriq PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.

Ruang lingkup penelitian ini adalah evaluasi program kerja PAUD yang telah dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra dan respon pengelola dalam mengevaluasi program dan memperbaiki lembaga PKBM agar lebih baik. Penelitian ini untuk melihat semua yang telah dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program kerja PAUD lembaga PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.

Lembaga PKBM Az Zahra tepatnya terletak di Jln. Pengabdian RT 17 RW 06, Kelurahan Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Kode Pos 39372, Provinsi Bengkulu.

G. Definisi Konsep variabel

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai itu dan, mengembangkan rencana kerja organisasi.

Terry (1975) mengemukakan perencanaan adalah : pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Siagian (1994), Perencanaan adalah : keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan

dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah upaya menilai kualitas program dan hasil-hasilnya secara berkala dengan menggunakan pendekatan yang tepat. Evaluasi penelitian berarti upaya menggali informasi terhadap proses dan hasil penelitian untuk menilai kualitasnya dengan menggunakan pendekatan yang tepat

Menurut peneliti evaluasi merupakan cara untuk mengetahui atau menilai suatu program sudah sesuai perencanaan atau belum dan juga untuk digunakan sebagai pedoman program selanjutnya agar lebih baik.

4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah : sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan diluar sistem formal baik dipertanian maupun dipedesaan dengan tujuan untuk memeberikan kesempatan belajar seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

PKBM adalah : salah satu satuan pendidikan non formal sebagai wadah atau lembaga pendidikan yang dibentuk dan dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat yang secara khusus berorientasi pada

upaya pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan komunitas masyarakat tersebut (Asep Suratman, 2008:2)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan Non Formal

1. Pengertian Pendidikan Non Formal

Kita ketahui, bahwa pendidikan formal belum mampu memberi pelayanan pendidikan dan pengajaran kepada seluruh warga negara, dan jalur formal masih terus menghasilkan putus belajar yang jumlahnya setiap tahun semakin bertambah yang berarti akan terakumulasi, maka kalau tidak ada jalur yang menanganinya suatu saat pendidikan nasional akan kewalahan melihat fakta banyaknya orang Indonesia yang tidak terlayani oleh pendidikan. Karena itu untuk mengatasi hal tersebut sebagai alternatif yang paling utama adalah diadakannya pendidikan non formal secara luas kepada masyarakat yang tidak mampu melanjutkan pendidikan formal

Dalam memahami pengertian Pendidikan NonFormal, perlu untuk mengkaji beberapa definisi pendidikan Nonformal. **HD. Sudjana** dalam **Retna Widayanti (2000 : 33)** mendefinisikan Pendidikan Nonformal sebagai berikut :

Setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir, diselenggarakan diluar sistem persekolahan, diselenggarakan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih luas,

dengan maksud memberikan layanan khusus bagi warga belajar didalam mencapai tujuan belajar.

Dijelaskan pula oleh Philip H. Coombs dalam HD. Sudjana (2004 : 22) mengenai pendidikan nonformal sebagai berikut :

Pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya.

Dari kedua definisi diatas menunjukkan bahwa pengertian pendidikan nonformal merupakan suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan diluar jalur persekolahan, selain dilaksanakan secara terorganisir, juga senantiasa diupayakan untuk menyesuaikan programnya dengan perubahan perkembangan dan kemajuan zaman. Hal ini berarti dalam penyelenggaraannya Pendidikan Nonformal harus dapat mewujudkan kemampuan yang optimal dalam berbagai hal, terutama yang menyangkut komponen-komponen yang ada didalamnya.

Dari uraian diatas dapat ditarik suatu paradigma bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan melalui tahapan-tahapan perkembangan bahan belajar, pengorganisasian kegiatan belajar, pelaksanaan belajar dan penilaian belajar.

2. Karakteristik Program Pendidikan Non Formal

Secara garis besar karakteristik program pendidikan luar sekolah bisa dilihat dari beberapa pendekatan komponen-komponen yang terdapat dari unsur-unsur tujuan, waktu, isi program, proses belajar mengajar, dan pengendalian program.

program pendidikan nonformal mempunyai keamanan dari sistem yang ada. Terbukti dengan adanya isi program, proses belajar mengajar, tujuan yang ingin dicapai, dan pengendalian program yang terpadu dari lembaga yang menyelenggarakan pendidikannya, dan sebagai karakteristik program yang sudah mantap maka harapan untuk mandiri dalam langkah dan gerakannya.

Dengan program yang mantap, pendekatan pendidikan nonformal mampu untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan yang luas dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sikap individu kelompok maupun masyarakat luas.

Sebagai dasar peningkatan dan pengembangan program pendidikan luar sekolah harus mampu sebagai :

- a. Pendidikan nonformal sebagai pelengkap pendidikan formal (Complementary Education)
- b. Pendidikan nonformal sebagai penambah pendidikan formal (Supplementary Education)

- c. Pendidikan nonformal sebagai pengganti pendidikan formal (Substitute Education) (**Sudjana, 2004 : 74-80**)

Program pendidikan nonformal harus mampu untuk menjawab beberapa kendala dengan pendidikan yang terjadi saat ini. Dengan program pendidikan nonformal maka tujuan untuk melengkapi pendidikan formal, pendidikan tambahan, dan pendidikan pengganti bagi mereka yang belum mendapatkan kesempatan sekolah disekolah formal akan terlaksana sebagaimana mestinya.

3. Tujuan Pendidikan Non Formal

Tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 73 Tahun 2002 tentang tujuan dari Pendidikan Non Formal yaitu :

- a. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupan.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, atau melanjutkan ketingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

B. Konsep Perencanaan

1. Definisi Perencanaan

Perencanaan adalah : proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi atau lembaga.

Stephen Robbins dan Mary Coulter mengemukakan banyak tujuan perencanaan. Tujuan pertama adalah untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan non manajerial. Dengan rencana, karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Handoko berpendapat perencanaan meliputi 1)pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, 2)penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, system, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan pada hakekatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Didalam bahasa inggris perencanaan (planning) dirumuskan sebagai tindakan yang harus dilaksanakan dalam menjawab 6 buah pertanyaan yang lazim dikenal 5W+1H, yaitu:

- a. Tindakan apa yang harus dikerjakan (*what*)
- b. Apa sebab tindakan itu dikerjakan (*why*)
- c. Dimanakah tindakan itu dilakukan (*where*)
- d. Bilamana tindakan itu dikerjakan (*when*)
- e. Siapa yang akan mengerjakan tindakan itu (*who*)
- f. Bagaimana pelaksanaannya (*how*)

Dari serentetan pertanyaan tersebut diatas, dua masalah pokok adalah '*what*' yang mempersoalkan tujuan yang hendak dicapai dan '*how*' yaitu bagaimana metode atau cara untuk mencapai tujuan tersebut. Setelah kedua pertanyaan ini terjawab, maka barulah diteruskan dengan tindakan-tindakan lainnya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang disebut perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Dari definisi ini perencanaan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya.
2. Adanya proses
3. Hasil yang ingin dicapai
4. Menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

2. Tujuan Perencanaan

Tujuan perencanaan meliputi :

- a. Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan,
- b. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan,
- c. Mengetahui siapa yang terlibat (struktur organisasi) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya,
- d. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan
- e. Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu,
- f. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan,
- g. Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan,
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui,
- i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

3. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat dari perencanaan yaitu :

- a. Standar pelaksanaan dan pengawasan,
- b. Pemilihan sebagai alternatif terbaik,
- c. Pemilihan sebagai prioritas, baik sasaran maupun kegiatan,
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi,

- e. Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan,
- f. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait,
- g. Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti

4. Proses Perencanaan

Proses perencanaan menurut Banghart dan Trull melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Pendahuluan,
- b. Mengidentifikasi permasalahan pendidikan,
- c. Analisis area masalah perencanaan,
- d. Penyusun konsep dan rencana,
- e. Mengevaluasi rencana,
- f. Menentukan rencana,
- g. Penerapan rencana,
- h. Rencana umpan balik.

Dengan perencanaan yang baik berarti dimungkinkan untuk dapat memilih tindakan-tindakan yang paling baik dalam arti yang paling ekonomis. Dengan demikian berarti sesuai dengan prinsip ekonomi yang mengatakan, untuk mencapai hasil (tujuan) tertentu diusahakan pengorbanan yang sekecil-kecilnya atau dengan pengorbanan tertentu diusahakan hasil sebesar-besarnya.

C. Konsep Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah : suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Fungsi dari Pelaksanaan (*actuating*) adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan,
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan,
3. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan,
4. Proses implentasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi (Dalam Malik. A, 2011)

D. Konsep Evaluasi

1. Definisi Evaluasi

Suchaman (dalam Dede Nopitasari, 2011:22) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Suharsimi Arikunto (2004 : 1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya

informasi digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Dua ahli tersebut mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang suatu dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, produser, serta alternative strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan berbagai pengertian dikemukakan diatas, evaluasi adalah sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan dan mengelol, menyajikan data yang diperlukan sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan.

2. Manfaat Evaluasi

Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program, karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari evaluasi adalah rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan.

Ada 4 kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan yaitu :

- a. Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
- b. Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- d. Menyebarkan program, karena program ini berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi ditempat dan waktu yang lain.

3. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan evaluasi dan sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penilaian. Tujuan penilaian pada umumnya mengacu pada upaya pengumpulan, pengolahan, dan penyajian, dan sebagai masukan untuk pengambilan masukan.

Tujuan umum diarahkan pada seluruh program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen. Untuk mempermudah mengidentifikasi tujuan evaluasi program, kita harus memperhatikan unsur-unsur dalam kegiatan atau penggarapannya.

E. Konsep PKBM

Unesco (1998) memberikan definisi PKBM adalah : sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal baik diperkotaan maupun dipedesaan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

PKBM berperan sebagai tempat pembelajaran masyarakat terhadap berbagai pengetahuan atau keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasana, dan potensi yang ada disekitar lingkungannya (desa/kota) agar masyarakat memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup.

1. Fungsi PKBM

a. Fungsi Utama

Sebagai wadah berbagai kegiatan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menegembangkan diri dan masyarakat.

b. Fungsi Pendukung

1) Sebagai pusat informasi

- a. Bagi masyarakat sekitar, berkenaan dengan sumber daya dari dalam maupun dari luar yang dapat didayagunakan atau

dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, program kegiatan yang diluncurkan kedaerahnya, dan informasi umum lainnya.

- b. Bagi lembaga pemerintahan dan lembaga swadaya masyarakat yang berkepentingan pada pembangunan masyarakat, berkenaan dengan : sumberdaya potensial berikut masalah/kebutuhan untuk peluncuran program yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pembelajaran masyarakat.
- 2) Pusat jaringan informasi dan kerjasama bagi lembaga yang ada dimasyarakat (lokal) dan lembaga diluar masyarakat,
- 3) Sebagai tempat koordinasi, konsultasi, komunikasi dan bermusyawarah para pembina teknis, tokoh masyarakat dan para pemuka agama untuk merencanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa,
- 4) Sebaagai tempat kegiatan penyebarluasan program dan teknologi tepat guna.

F. Konsep Program Kerja

1. Definisi Program Kerja

Menurut Arry Akhmad (2008) Program Kerja adalah adalah rancangan dasar tentang satu pekerjaan, tersebut panduan pelaksanaan, tenggat waktu, pembagian tugas tanggung jawab, fasilitas prasarana dan semua perihal penting mencakup semua unsur untuk keberhasilan

program. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2179905-pengertian-program-kerja/#ixzz35KViFKAS>)

G. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

1. Definisi Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Hartati dalam Eko Sulistiono (2011:16), Anak usia dini adalah a unique person (individu yang unik) dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Menurut Ardy wiyani novan dan Barnawi (2011: 32), anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya (UU No 20 Tahun 2003).

Menurut S Rahman Hibana (2005: 2) Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak usia dini 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Menurut Yamin Martinis dan Sabri Sanan Jamilah (2010: 3) Pendidikan anak usia dini merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya yang penuh dengan tantangan dan berbagai permasalahan yang dihadapi anak. Dengan demikian maka pendidikan usia dini adalah jendela pembuka dunia (window of opportunity) bagi anak.

Dari berbagai pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pembinaan yang diberikan kepada anak usia dini untuk mengembangkan potensi yang dimiliki melalui stimulus/rangsangan agar membantu perkembangan, masa usia dini adalah masa keemasan bagi anak untuk mengembangkan potensinya.

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki dari segi aspek fisik, sosial, moral, emosi, kepribadian dan lain-lain.

Mengacu pada kurikulum hasil belajar (kurikulum berbasis kompetensi) Balitbang Depdiknas, Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif. Sedangkan tujuan pendidikan anak usia dini secara khusus adalah agar anak :

- a. Mampu mengelola gerakan dan keterampilan tubuh, termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan kasar dan gerakan halus.

- b. Memperoleh pengetahuan tentang pemeliharaan tubuh, kesehatan dan kebugaran tubuh.
- c. Mampu berpikir secara kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab-akibat.
- d. Mampu memanfaatkan indera penglihatan dan dapat memvisualisasikan suatu obyek, termasuk mampu menciptakan imajinasi mental internal dan gambar-gambar.
- e. Mampu mengembangkan konsep diri dan sikap positif terhadap belajar, kontrol diri, dan rasa memiliki.
- f. Mampu mengembangkan keingintahuan tentang dunia, kepercayaan diri sebagai anak didik, kreativitas dan inisiatif pribadi.
- g. Mampu memahami keadaan diri manusia secara internal, refleksi diri, berpikir metakognisi dan menyadari adanya kenyataan-kenyataan spiritual, moral dan kepercayaan agama.
- h. Mampu mengenal, memahami serta mengapresiasi flora, fauna dan lingkungan alam sebagai kebesaran ciptaan Allah.
- i. Mampu mengenal peranan masyarakat, kehidupan sosial dan respek terhadap keragaman sosial dan budaya.
- j. Mampu menggunakan bahasa untuk dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk belajar dan berfikir.
- k. Mampu menghargai dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan agama.

1. Mampu mengenal pola-pola bunyi dalam suatu lingkungan yang bermakna, memiliki sensitivitas terhadap irama, serta mengapresiasi seni, kemanusiaan dan ilmu pengetahuan (Rahman S Hibana, 2005: 6-8)

3. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Adapun fungsi pendidikan anak usia dini atau lebih khusus pendidikan prasekolah dapat dirumuskan menjadi lima fungsi utama :

- a. Penanaman aqidah dan keimanan.
- b. Pembentukan dan pembiasaan perilaku positif.
- c. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar.
- d. Pengembangan motivasi dan sikap belajar positif.
- e. Pengembangan segenap potensi yang dimiliki.

Kelima fungsi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan sulit untuk dipisahkan. Perumusan masing – masing dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan. Dari rumusan tersebut jelas bahwa pendidikan untuk anak sejak usia dini sangat penting diperhatikan dan besar manfaatnya (Rahman S Hibana, 2005: 8).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan program kerja PAUD PKBM Az Zahra Kepahiang. Evaluasi ini diperlukan agar substansi dari tujuan penelitian ini dapat diketahui yang meliputi penetapan tujuan kegiatan hingga hambatan-hambatan yang dihadapi PKBM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan penelitian di PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.

Menurut Sudarwan (2002:60-63) ada beberapa ciri dominan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

1) sumber data langsung berupa situasi alami dan penelitian adalah instrument kunci, 2) bersifat deskriptif, 3) lebih menekankan pada makna proses ketimbang hasil, 4) analisis data bersifat induktif, 5) makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.

B. Subyek Penelitian

Dalam kamus bahasa Indonesia subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya ("atribut"-nya) akan diteliti. Pengertian menurut Suharsi Arikunto (2003:134), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh

peneliti, dengan kata lain subjek penelitian suatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PKBM Az Zahra Kepahiang Jln. Pengabdian RT 17 RW 06, Kelurahan Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Kode Pos 39372, Provinsi Bengkulu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri atau disebutkan Human Instrumen. Dalam melakukan penelitian membutuhkan alat yang disebut alat pengumpulan data sendiri yang berperan sebagai pengumpul data utama yang bertujuan untuk pengumpulan data atau informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan pengembangan instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, panduan wawancara, dan buku teks.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sarana penting bagi penulis untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Riduwan, 2004:74).

Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (Interviewer) dengan sumber informasi (Interview). Kegiatan wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi secara lisan. Dalam melakukan wawancara, pedoman wawancara yang akan digunakan adalah bentuk pertanyaan tak terstruktur yang berisi tentang pokok-pokok pertanyaan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada Instruktur dan pengelola PKBM Az Zahra Kepahiang. Dalam hal ini mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah disiapkan, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan yang lebih banyak. Dengan

demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh sebanyak-banyaknya.

2. Observasi

Nana Syaodih Sukmadinata (2011:220) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti.

Selain itu Subagyo dalam Taufik wahyudi (2011:27) mengungkapkan bahwa observasi yaitu : pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian melakukan pencatatan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan pada PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelusuri, mempelajari berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih akurat. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data berupa dokumen dan benda-benda yang berhubungan dengan penelitian ini, yang akan dimanfaatkan untuk menguji dan melihat data yang ada, dapat dipakai untuk dokumen resmi dan dokumen pribadi sebagai sumber informasi untuk memberikan gambaran tentang segala sesuatu yang direkam selama penelitian.

Suharsimi Arikunto (2002 : 206) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti. Notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dari pendapat diatas jelas bahwa dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari data yang telah tersimpan / diarsipkan. Dalam penelitian ini data yang dimaksudkan yaitu arsip khusus PKBM Az Zahra Kabupaten Kepahiang .

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Burhan dalam Diana Erlina (2010:46) “ pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang atau unit sosial selama kurun waktu tertentu”. Sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi pada situasi real, mendatangi subyek dan meluangkan waktu secara partisipatif bersama mereka. Langkahnya yaitu menelaah seluruh data yang ada. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman dan pengertiannya berdasarkan asumsi pendekatan proses komunikasi.

Menurut Miles dan Huberman dan Bugin (2001:229-230) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam situasi analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas “.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain :

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti mengambil bagian pokok atau inti sari dari data yang diperoleh (merangkum). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dan dengan demikian hal ini memudahkan peneliti dalam menentukan data apa saja yang harus dikumpulkan.
2. Penyajian data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian.
3. Verifikasi (menarik kesimpulan). Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat relative atau sementara, dan masih diragukan serta oleh karena kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut diatas saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan

G. Validitas Penelitian

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Menurut Sudarwan (2002:37) “Triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan temuan kredibel. Kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepercayaan data yang dapat dalam penelitian sehingga perlu dilakukan kontrol terhadap keabsahannya”.

Sedangkan menurut Burhan Bugin dalam Santoso (2011:96) menyatakan bahwa triangulasi terdiri dari tiga bentuk yaitu :

- 1) Triangulasi subjek penelitian. Untuk teknik ini hal yang dilakukan adalah membandingkan data hasil pengamatan atau wawancara yang berbeda. Sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.
- 2) Triangulasi waktu penelitian. Untuk triangulasi waktu penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan mewawancarai orang yang sama dalam waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kredibel dan valid.
- 3) Triangulasi tempat penelitian. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai subjek penelitian yang sama atau berbeda pada tempat yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari tempat yang berbeda

Dengan teknik triangulasi peneliti mencoba mengecek kebenaran dan keabsahan data dengan menggunakan pembandingan yaitu :

- a. Pengecekan ulang terhadap sumber data (wawancara, observasi, dan studi dokumentasi) guna mendapatkan keabsahan data yang akan dianalisis.
- b. *Member Chek*, dilakukan dengan cara memberikan laporan hasil wawancara kepada subjek penelitian dengan maksud memeriksa isinya sesuai dengan yang dimaksud oleh objek. Tujuannya adalah agar data yang dikumpulkan dapat disajikan sesuai dengan apa yang dimaksudkan nara sumber.
- c. *Reviewing*, yaitu mendiskusikan data yang diperoleh dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik penelitian serta memahami pendekatan metode penelitian kualitatif.